

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PROSES PEMBIAYAAN GUNA MENGURANGI POTENSI KREDIT MACET (STUDI KASUS PADA PT PNM MEKAAR UNIT JENANGAN)

Puji Lestari¹, Khusnatul Zulfa W²
tariy.pudji@gmail.com¹
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

ABSTRAK

Kredit macet merupakan salah satu risiko utama yang dihadapi oleh lembaga keuangan seperti perbankan. Untuk itu, diperlukan sistem pengendalian internal yang efektif dalam proses pembiayaan untuk meminimalkan potensi kredit macet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian internal pada proses pembiayaan di PT PNM Mekaar Unit Jenangan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengurangi potensi kredit macet. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada proses pembiayaan di PT PNM Mekaar Unit Jenangan telah diterapkan dengan cukup baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal dalam mengurangi potensi kredit macet meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan kegiatan.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Pembiayaan, Kredit Macet, Lembaga Keuangan.

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan seperti perbankan memainkan peran penting dalam perekonomian dengan menyediakan layanan pembiayaan kepada berbagai pihak. Namun, dalam menjalankan aktivitasnya, lembaga keuangan dihadapkan pada berbagai risiko, salah satunya adalah kredit macet. Kredit macet terjadi ketika nasabah tidak mampu memenuhi kewajibannya untuk membayar kembali pinjaman yang telah diberikan.

Sistem pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai secara efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam konteks pembiayaan, sistem pengendalian internal bertujuan untuk meminimalisir risiko kredit macet dengan memastikan bahwa: Pembiayaan hanya diberikan kepada nasabah yang memenuhi persyaratan kredit, Nasabah diawasi dengan baik selama masa pembiayaan, Tindakan kolektif dilakukan secara tepat waktu dan efektif terhadap nasabah yang bermasalah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menganalisis bagaimana proses pembiayaan dilakukan dan peran audit internal yang dilaksanakan pada perusahaan PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) Mekaar Unit Jenangan. Unit Mekaar Jenangan merupakan salah satu unit dengan kenaikan nasabah menunggak yang cukup tinggi. Unit Jenangan merupakan unit yang memiliki prosentase nasabah menunggak tertinggi dalam 1 Area Ponorogo yakni 36%. Dimana nasabah yang dikelola sebesar 2.388 debitur dan total debitur menunggak sebesar 856 debitur.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui sistem pengendalian internal PT. PNM Mekaar Unit Jenangan dalam pemberian kredit. 2) Mengetahui peran sistem pengendalian internal PT PNM Mekaar unit Jenangan dalam mencegah kredit macet.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap sistem pengendalian internal pada proses pembiayaan di lembaga keuangan yang menjadi fokus penelitian.

2. Sumber Data

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari objek penelitian biasanya dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada informan yakni staff karyawan PNM Mekaar. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung seperti dokumen. data yang dihasilkan berupa dokumen pengajuan pembiayaan, dokumen pencairan kantor mekaar, serta laporan transaksi harian di PT PNM Mekaar Unit Jenangan.

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan yang ada pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	Sri Wulan Famuji Rahayu	Kepala Area
2	Leily Kurniawati	Pengawas
3	Dinda Pramudya Wardani	Kepala Unit
4	Intan Permata Sari	Senior Account Officer
5	Erry Triana Ariyani	Account Officer

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap 5 informan yang terpilih. Teknik wawancara pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur yaitu peneliti memiliki daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, namun juga memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi topik secara lebih mendalam atau menambah pertanyaan tambahan sesuai dengan respons informan.

Tabel 2. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1. Lingkungan Pengendalian			
a. Apakah perusahaan memiliki struktur organisasi?	√		
b. Apakah perusahaan memiliki standar etika dan perilaku yang jelas dan tertulis?	√		Standar etika dan perilaku sudah tertulis dalam BKM (Buku Kebijakan Mekaar)
c. Apakah standar perilaku dan etika sudah dilaksanakan dengan baik?	√		
d. Apakah karyawan terkait aktivitas pemberian kredit memiliki latar belakang pendidikan yang mendukung kompetensi individu?	√		Karyawan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda akan tetapi perusahaan memberikan pelatihan yang memadai sehingga karyawan menjadi kompeten.
e. Apakah perusahaan memiliki audit atau pengawas?	√		

Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
f. Apakah perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan dalam mencapai target?	√		
g. Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur dalam mendapatkan SDM yang kompeten	√		
h. Perusahaan memberikan pelatihan kepada karyawannya	√		
2. Penilaian Resiko			
a. Apakah manajemen melakukan penaksiran risiko pengambilan kredit?	√		
b. Perusahaan memiliki komitmen untuk melayani nasabah dengan baik untuk mengurangi risiko eksternal	√		
c. Perusahaan sudah memiliki prosedur kerja yang jelas dalam pemberian kredit sehingga tidak terjadi fraud	√		Prosedur pembiayaan sudah sangat jelas akan tetapi masih ada beberapa dari AO yang menyimpang dari proses yang seharusnya.
d. Perusahaan telah menerapkan 5 C, yakni watak (Character), kemampuan (Capacity), modal (Capital), jaminan (Collateral), kondisi ekonomi (Condition of Economy) kepada setiap nasabah	√		PT PNM tidak meminta jaminan barang ataupun benda, akan tetapi menerapkan tanggung renteng pada kumpulan/kelompok.
e. Apakah terdapat ulasan dari hasil analisa kredit yang diajukan oleh nasabah?	√		
3. Aktivitas Pengendalian			
a. Perusahaan memiliki aturan dan prosedur yang jelas dan tertulis mengenai syarat-syarat pengajuan kredit	√		
b. Apakah di perusahaan terdapat otorisasi proses pemberian kredit yang dilakukan oleh pejabat yang berwenang?	√		
c. Apakah terdapat pemisahan fungsi dalam proses pemberian kredit?	√		
d. Apakah account officer memiliki fungsi pemasaran hingga pemantauan?	√		Pemantau AO hanya terbatas pada saat pengambilan angsuran, memastikan nasabah membayar tagihan pada saat PKM
e. Apakah perusahaan melakukan verifikasi dokumen kredit sebelum proses kredit dilakukan?	√		
f. Apakah perusahaan melakukan evaluasi dalam pemberian kredit?	√		
4. Informasi & Komunikasi			
a. Terdapat otorisasi untuk transaksi pemberian kredit oleh pihak yang berkaitan	√		
b. Terdapat komunikasi yang baik antar seluruh fungsi yang terkait dengan pemberian kredit	√		
c. Terdapat komunikasi yang baik antar manajemen dan	√		

Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
karyawan termasuk ide, saran dan kritik terkait pemberian kredit			
d. Apakah sistem informasi yang dilakukan telah mendukung operasional dalam pengambilan kredit?	√		
e. Terdapat sistem informasi mengenai kredit yang dapat diakses oleh nasabah?	√		Nasabah dapat kartu angsuran yang selalu diupdate oleh AO saat PKM sebagai informasi pembayaran nasabah
5. Aktivitas Pemantauan			
a. Apakah dalam proses pengajuan kredit AO dan pengawas melakukan pemantauan terhadap kredit yang diberikan kepada nasabah?	√		
b. Terdapat monitoring atas pemberian kredit kepada nasabah	√		
c. Terdapat auditor internal atau fungsi serupa yang bertanggung jawab untuk secara rutin mengawasi dan memeriksa sistem pengendalian internal.	√		
d. Terdapat fungsi pengawas memiliki kompetensi yang cukup dan bersifat objektif dan independen	√		
e. Terdapat pembinaan untuk kredit yang macet	√		Nasabah macet mendapat program reschedule atau perpanjangan tenor dengan tujuan dapat memperingan angsurannya dan kembali lancar

Sumber : Data diolah 2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada proses pembiayaan di PT PNM Mekaar unit Jenangan telah diterapkan dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan:

1. Adanya kebijakan dan prosedur yang jelas terkait dengan pembiayaan.
2. Dilakukannya penilaian risiko kredit secara menyeluruh sebelum memberikan pembiayaan.
3. Dilakukannya pengawasan terhadap nasabah secara berkala.
4. Adanya sistem informasi yang memadai untuk mengkomunikasikan informasi terkait pembiayaan.
5. Dilakukannya pemantauan terhadap sistem pengendalian internal secara berkala.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan dalam penerapan sistem pengendalian internal, yaitu :

1. Kurangnya kesadaran beberapa karyawan terhadap pentingnya sistem pengendalian internal.
2. Kurangnya pelatihan yang diberikan kepada karyawan terkait dengan sistem pengendalian internal.
3. Kurangnya pemantauan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Kelemahan-kelemahan tersebut berpotensi meningkatkan risiko kredit macet. Oleh karena itu, perlu dilakukan beberapa perbaikan, seperti:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya sistem pengendalian internal.

2. Memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada karyawan terkait dengan sistem pengendalian internal.
3. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal secara lebih ketat.

B. Analisis Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO terhadap Proses Pembiayaan di PT PNM Mekaar unit Jenangan

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pengendalian internal pada proses pembiayaan di PT PNM Mekaar unit Jenangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

Lingkungan Pengendalian: Mencerminkan nilai-nilai dan budaya organisasi yang mendukung penerapan sistem pengendalian internal yang efektif.

1. Integritas dan Nilai Etika
2. PT PNM Mekaar unit Jenangan melaksanakan briefing pagi dan sore serta mengamalkan slogan perusahaan "JUJUR, DISPLIN, KERJA KERAS" dalam setiap kegiatan di lapang.
3. Dewan Komisaris dan Komite Audit
4. PT PNM Mekaar unit Jenangan sudah memiliki pejabat audit internal dan telah melaksanakan pengawasan yang maksimal.
5. Struktur Organisasi
6. PT PNM Mekaar unit Jenangan telah menerapkan struktur organisasi. Struktur organisasi PT PNM Mekaar unit Jenangan didasarkan pada fungsi-fungsi kunci yang mencakup Pimpinan Cabang, Kepala Area Bisnis, Kepala Area Pengawas, Kepala Unit Mekaar, Senior Account Officer (SAO), Financial Administration Officer (FAO), dan Account Officer (AO).
7. Penetapan Wewenang dan Tanggung Jawab
8. PT PNM Mekaar unit Jenangan sudah menerapkan penetapan wewenang dan tanggung jawab.

Kondisi ini dapat dilihat dengan adanya pemisahan tugas dan wewenang sesuai dengan fungsinya, antara lain :

- a. *Account Officer* : Bertugas melakukan survey kepada nasabah
- b. *Senior Account Officer* : Bertugas memverifikasi data yang telah disurvey
- c. Kepala Unit Mekaar : Bertugas melakukan persetujuan dan pencairan
- d. *Financial Administration Officer* : Bertugas mentrasfer dana dan melakukan penyimpanan dokumen pembiayaan

C. Menunjukkan Komitmen terhadap Kompetensi

Karyawan PT PNM Mekaar unit Jenangan memiliki kompetensi yang sesuai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Karena pada saat proses rekrutmen calon karyawan telah melakukan uji kompetensi. Selain itu, perusahaan juga menyediakan pelatihan Knowled Sharing secara rutin untuk mengasah kemampuan karyawan baik karyawan baru atau yang lama.

Penilaian Risiko: Proses identifikasi, analisis, dan penilaian risiko yang terkait dengan pembiayaan. PT PNM Mekaar unit Jenangan memberikan kredit kepada masyarakat terkhusus wanita pra-sejahtera dengan tujuan untuk membantu kebutuhan keluarga. Pemberian pembiayaan ini diproses tanpa agunan. Untuk mengatasi beberapa resiko yang akan terjadi PT PNM Mekaar unit Jenangan menyusun langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan survey langsung ke rumah nasabah
- b. Identifikasi dan Analisis resiko
- c. Penilaian Resiko atas Fraud

Kegiatan Pengendalian: Kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengendalikan risiko kredit macet. Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang telah ditetapkan

merupakan tujuan dari perusahaan dalam konsep pengendalian internal kerangka COSO. Kegiatan pengendalian yang ada pada PT PNM Mekaar unit Jenangan antara lain :

- a. Otorisasi Persetujuan, Otorisasi persetujuan dapat dilakukan dengan membubuhkan tanda tangan yang berwenang dengan ketentuan minimal satu level di atasnya.
- b. Pemisahan Tugas, PT PNM Mekaar unit Jenangan telah menjalankan pemisahan tugas pada proses pembiayaan di perusahaan.
- c. Catatan Akuntansi, Perusahaan memiliki sistem yang berisi transaksi keuangan dan dokumen pembiayaan. Pencatatan transaksi yang terkomputerisasi lebih menjamin keakurasiannya.

Informasi dan Komunikasi: Sistem informasi yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi terkait pembiayaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dokumen adalah alat penting dalam komunikasi dan sumber informasi bagi perusahaan. Mereka digunakan untuk memfasilitasi transaksi, pencatatan, penyusunan laporan, dan pemeriksaan, dengan tujuan menyampaikan informasi penting dalam sebuah organisasi. PT PNM Mekaar unit Jenangan, menggunakan Formulir Permohonan, Peraetujuan, Perjanjian, dan Pencairan (FP4) sebagai dokumen untuk pencairan, sementara laporan Daily Closing berperan sebagai dokumen untuk mencatat transaksi keuangan harian.

Pemantauan: Kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan dengan efektif. Pengawasan di PT PNM Mekaar unit Jenangan dilakukan melalui evaluasi hasil audit internal untuk mengidentifikasi penyimpangan dan kemudian melakukan perbaikan. Dengan jadwal audit rutin setiap dua bulan

KESIMPULAN

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu faktor penting dalam meminimalisir potensi kredit macet. Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu lembaga keuangan untuk mencapai tujuannya secara lebih optimal.

REFERENSI

- Grahanusa Mediatama. (2024, January 20). Jumlah nasabah PNM mekaar tumbuh pesat. kontan.co.id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/jumlah-nasabah-pnm-mekaar-tumbuh-pesat> diakses pada 05 Mei 2024 (pukul 04.00 WIB)
- Jamilah, L. (2016). Analisis aplikasi prinsip 5c terhadap penyaluran kredit modal kerja pt bank rakyat indonesia (studi kasus pada pt anugerah surya cemerlang sejati malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2221> diakses pada 13 November 2023 (pukul 22.00 WIB)
- Ngurawan, Y. I., Morasa, J., & Kapojos, P. M. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Di PT. Bank Sulut Go. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1579-1590. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35826> diakses pada 10 November 2023 (pukul 22.00 WIB)
- Primanandi, M. R., Lestari, B. A. H., & Jumaidi, L. T. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penyaluran Kredit Dalam Hal Mencegah Terjadinya Kredit Macet Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Sejati, Desa Sukarara, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 85-99. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.187> diakses pada 10 November 2023 (pukul 22.00 WIB)
- PT Permodalan Nasional Madani. (n.d.). <https://www.pnm.co.id/> diakses pada 04 Mei 2024 (pukul 23.00 WIB)
- Rahmanto, A. adam. (2022). Pengertian Lembaga Pembiayaan, Jenis, Fungsi, dan Contohnya. *Berekonomi.Com*. <https://berekonomi.com/lembaga-pembiayaan/> diakses pada 10 November 2023 (pukul 22.00 WIB)

- Romanti. (2023). Perubahan Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO dari Komponen, Prinsip, dan Titik Fokusnya. Itjen.Kemdikbud.Go.Id. <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/perubahan-kerangka-kerja-pengendalian-internal-coso-dari-komponen-prinsip-dan-titik-fokusnya/> diakses pada 09 Desember 2023 (pukul 22.00 WIB)
- Susilawati, T., Sri, R., Sulistyowati, D., & Harapan Bersama, P. (2021). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PEMBERIAN KREDIT. http://eprints.poltektegal.ac.id/899/2/PROSIDING_TRIS%20SUSILAWATI_18031023.pdf diakses pada 10 November 2023 (pukul 22.00 WIB)